

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Profil peternak sapi Bali yaitu rata-rata umur peternak sapi Bali antara 15-65 tahun (96,95%), pengalaman beternak rata-rata di atas 10 tahun (51,83%), pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) (38%), pekerjaan utama petani (65%), tujuan pemeliharaan (98%) untuk pembibitan.
2. Sapi Bali dewasa (53,88%), sapi Bali muda (23,14%), sapi Bali pedet (22,98%), angka kelahiran (88,76%), angka kematian (2,43%), nilai *Natural Increase* (NI) sapi Bali (20,55%), nilai *Net Replacement Rate* (NRR) ternak sapi jantan dan betina berturut-turut (543,64 %) dan (143,67 %). Nilai *Output* sapi Bali (20,55%) dari populasi yang terdiri dari (7,32%) sisa *replacement* jantan, (3,52%) sisa *replacement* betina, (1,65%) ternak jantan afkir dan (8,06 %) ternak betina afkir sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi ternak sapi Bali di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat aman dan kebutuhan akan ternak pengganti terpenuhi serta layak untuk dijadikan sumber bibit.

### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan agar peternak, pemerintah dan Dinas Peternakan setempat tetap mempertahankan sapi betina yang masih produktif, meningkatkan angka kelahiran dan menekan angka kematian, serta memberikan wawasan kepada para peternak akan tanda-tanda berahi.